
**PENGARUH METODE BERMAIN BOLA TANGAN DAN LEMPAR
TANGKAP BOLA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN
PASSING ATAS BOLAVOLI PADA KELAS XII TPHP SMK PUTRA
WILIS KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Ridwan Hanafi¹, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo², Weda³
Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail: *hanafimbanaran@gmail.com¹,*
ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id², weda@unpkediri.ac.id³

Diterima: 14 Oktober 2017; Lolos: 17 November 2017; Dipublikasikan: 19 November 2017

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran passing atas bolavoli pada siswa kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli melalui pengamatan aktivitas siswa diketahui kenaikannya mencapai 34,65%, 2) Melalui siklus tindakan pembelajaran metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terbukti dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli melalui pengamatan aktivitas guru kenaikannya mencapai 28,12%, dan 3) Melalui siklus tindakan pembelajaran metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai 40,01 %.

Kata kunci: Metode Bermain, efektifitas pembelajaran, *passing* atas dan bolavoli.

**INFLUENCE OF THE METHOD OF PLAYING HANDBALL AND THROWING
THE BALL TO THE EFFECTIVENESS OF PASSING LEARNING ON
BOLAVOLI IN GRADE XII STUDENT OF TPHP SMK PUTRA WILIS
SUBDISTRICT SENDANG TULUNGAGUNG REGENCY**

Abstract

The purpose of this research is to know whether or not there is influence of the method of playing handball and throwing the ball to the effectiveness of passing learning on bolavoli in grade XII student of TPHP SMK Putra Wilis Subdistrict Sendang Tulungagung Regency. This research using Classroom Action Research approach (PTK) with research subject of student of class XII TPHP SMK Putra Wilis Sub District Sendang Tulungagung Regency. The research was conducted in two cycles, using the instrument in the form of RPP, student activity

Email : *hanafimbanaran@gmail.com¹*
ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id²
weda@unpkediri.ac.id³

©2017 UN PGRI Kediri
p-ISSN: 2548-7833
e-ISSN: 2477-3379

No Handphone : 085740065428

observation sheet, teacher activity observation sheet and student learning result test. The conclusions of this research are 1) Through the learning action cycle can be found steps - the effective step of applying the method of playing handball and throwing the ball to improve the effectiveness of passing learning on the volleyball playing through the observation of student activity is known increase reaches 34.65%, (2) Through the learning action cycle the method of playing handball and throwing the ball proven to improve the effectiveness of passing learning on the volleyball playing through observation of teacher activity increase reaches 28,12%, and 3) Through the learning action cycle, the method of playing handball and throwing the ball is proven to improve student's learning achievement reach 40,01%.

Keywords: Playing methods, effectiveness of learning, passing over and volleyball playing.

PENDAHULUAN

Bolavoli menjadi olahraga yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul didalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain dua orang dan permainan dengan jumlah enam orang. Olahraga bolavoli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun lantai buatan, serta dapat dilakukan di gedung.

Permainan bolavoli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Nuril (2007: 20) "Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai". Teknik dasar permainan bolavoli terdiri dari atas *service*, *passing*, *block*, dan *smash*. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bolavoli itu dengan mudah. Selain itu, semakin marak pula dengan adanya pembinaan olahraga bolavoli seperti di lisensi-lisensi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga-lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun di Perguruan Tinggi. Menurut Mahendra (2003: 12) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, pendidikan jasmani atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

(2003: 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup *block*, dan *smash*. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bolavoli itu dengan mudah. Selain itu, semakin marak pula dengan adanya pembinaan olahraga bolavoli seperti di lisensi-lisensi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga-lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun di Perguruan Tinggi.

Kondisi SMK Putra Wilis berlokasi di jalan Penampihan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. SMK Putra Wilis merupakan SMK yang masuk dalam kategori sekolah perintis dalam hal kompetensi guru dalam mengajar. Mengingat SMK Putra Wilis merupakan sekolah perintis yaitu. Sekolah yang membutuhkan adanya pembaharuan ilmu di setiap bidang mata pelajaran. Sehingga SMK Putra Wilis selalu mengutamakan pelayanan yang terbaik kepada siswa – siswinya agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil obsevasi di lapangan ditemukan bahwa kemampuan *passing* atas pada siswa masih rendah. Proses pembelajaran olahraga masih tergolong masih monoton, biasanya setelah siswa jenuh yang dilakukan siswa untuk mengisi kejenuhan ialah bermain dengan teman sendiri seperti berlari dan berkejar-kejaran bahkan berbicara dengan teman sehingga membuat situasi pembelajaran tidak kondusif lagi.

Berpijak pada latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran *passing* atas bovoli belum menunjukkan hasil yang maksimal.
2. Minat siswa terhadap pebelajaran *passing* atas bolavoli yang masih rendah.

3. Belum adanya metode pembelajaran yang pakem sehingga proses belajar mengajar siswa menjadi monoton.
4. Kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli masih kurang.
5. Belum diketahuinya pengaruh metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Metode Bermain bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, yaitu PTK. Berdasarkan berbagai sumber seperti Mettetal (2003), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam model penelitian ini, penulis (guru) bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai partisipan, yang melibatkan teman sejawat sebagai kolabolator.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah berdasarkan pada PTK model Kemmi's dan Taggart (dalam Sa'dun, 2009). Rancangan PTK model ini terdiri dari 4 tahapan dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanann tindakan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain. 1) Observasi ini dilakukan oleh

observer (guru dan teman sejawat) dengan menggunakan pedoman pengamatan berupa format atau daftar cek; 2) Angket, diberikan sebagai bahan evaluasi secara kualitatif terhadap respon siswa terhadap penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola; 3) Tes, adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah, 1) Data tentang banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 detik yang dilakukan siswa – siswi pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017; 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Teknik dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 detik yang dilakukan siswa – siswi pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik hasil belajar. Penilaian hasil adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Dengan menggunakan instrumen penilaian hasil sebagai berikut :

- 1) Subjek yang dinilai : Siswa- siswi Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung
- 2) Kemampuan yang dinilai: banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 detik.
- 3) Indikator: Melakukan *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 detik dengan baik dan benar.
- 4) Teknik penilaian : Penilaian hasil belajar
- 5) Prosedur tes *passing* atas: a) Guru menyiapkan media dan alat yang diperlukan seperti bola voli, lapangan bola voli, peluit dan *stopwatch*.
b) Guru menjelaskan langkah-langkah permainan yang akan

dipraktekan. c) Siswa membentuk kelompok yaitu dengan dibagi 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. Satu kelompok berisi 7 siswa tergantung banyaknya siswa. d) Siswa anggota kelompok 1 atau pertama memegang bolavoli dengan aturan satu siswa memegang satu bolavoli. e) Untuk kelompok 2 atau kelompok berikutnya ditugaskan untuk menghitung berapa banyak siswa melakukan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk guru. f) Jika siswa sudah siap maka guru akan meniupkan bunyi peluitnya dimana aba-aba tes *passing* atas akan segera dimulai dengan waktu 60 detik. g) Jika mendengar bunyi peluit lagi itu menandakan tes *passing* atas sudah selesai. h) Siswa yang ditugaskan menghitung banyaknya *passing* atas tadi langsung melaporkan hasilnya kepada guru. Dan dilakukan terus menerus sampai siswa melakukan tes semua. i) Jika tes *passing* atas sudah selesai. Guru segera mengamati dan merefleksikan hasil data yang sudah didapat tersebut.

Data yang dianalisis yaitu hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tes *passing* atas bolavoli. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil penelitian pada setiap siklus. Peneliti membuat perbandingan persentase kemampuan peserta didik sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *persentase* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis data materi *passing* atas bolavoli dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes siswa. Penentuan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Porsentase ketuntasan dalam Arikunto, (2006: 243)

Analisis lembar observasi digunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

n = Banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

(Arikunto, 2006: 129)

Tabel 1 Kriteria Keberhasilan Peserta didik

Presentase (%)	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
60 – 80	Baik
40 – 60	Cukup
20 - 40	Kurang Baik
0 - 20	Tidak baik

(Sumber: Arikunto, 2010: 107)

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase peserta didik yang mendapat nilai dengan kategori baik dan sangat baik) antara waktu sebelum tindakan dilakukan, dengan setelah dilakukan tindakan siklus I sampai tindakan siklus II dengan menggunakan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola standar minimal peningkatan kemampuan individu khususnya pada kemampuan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar adalah apabila peserta didik mampu mencapai nilai minimal baik, artinya peserta didik sudah mampu meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar. Kriteria keberhasilan tindakan apabila terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini akan di analisis peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I sampai siklus II dengan menggunakan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola.

Dari deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan lebih lanjut hal – hal sebagai berikut:

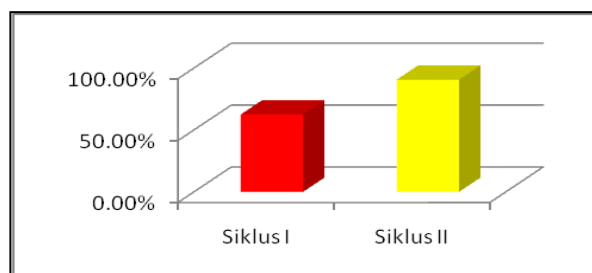
Tabel 2 Perbandingan aktivitas guru siklus I dan II

Aspek Peningkatan	Siklus 1	Siklus II	Keterangan
Rata-rata aktivitas guru	62,5 %	90,62%	Meningkat

(Sumber: Data penelitian)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa pada siklus I persentase hasil observasi yang didapatkan yaitu sebesar 62,5%, kemudian pada siklus II persentase yang didapatkan yaitu 90,62%, jadi terdapat kenaikan antara fase dari siklus I menuju siklus II.

Berikut ini adalah diagram perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



Gambar 1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram observasi aktivitas guru dari siklus I dan II setelah diberi tindakan pengamatan dapat disimpulkan kenaikan mencapai 28,12%.

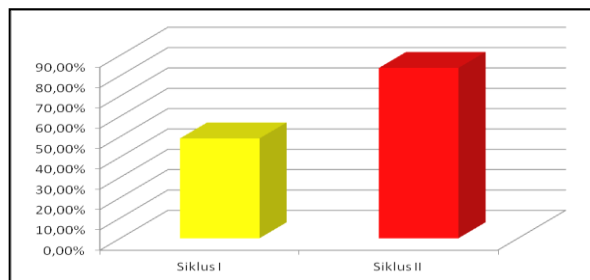
Tabel 3 Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata aktivitas siswa	49,1 %	83,75%	Meningkat

(Sumber: Data penelitian)

Pada bagian aktivitas siswa hasil observasi yang didapat pada siklus I persentase nya yaitu 49,1%, kemudian pada siklus II persentase yang didapatkan sebesar 83,75%, yang dimana terdapat kenaikan yang sangat berarti dari siklus I ke siklus II.

Berikut ini adalah diagram perbandingan aktivitas siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II :



Gambar 2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

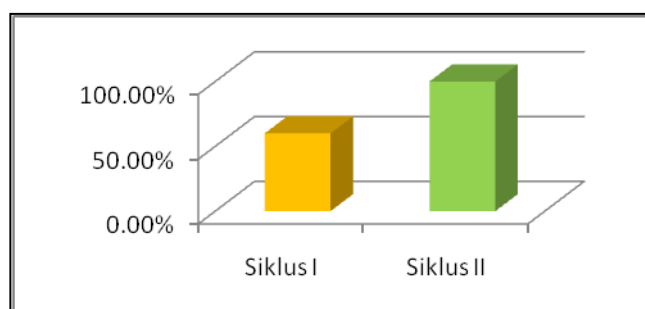
Berdasarkan diagram observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan setelah diberi tindakan pengamatan dari siklus I dan II kenaikan mencapai 34,65%.

Tabel 4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

Aspek peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Respon siswa dalam penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola pada pembelajaran <i>passing</i> atas bolavoli	59,9 %	100%	Meningkat

(Sumber: Data penelitian)

Berikut ini adalah diagram perbandingan hasil belajar siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



Gambar 3 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data belajar siswa dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah diberi tindakan maka dari siklus I sampai II diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 40,01%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : “Ada pengaruh metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis dibuktikan dengan peningkatan tes hasil belajar tuntas siswa, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi Metodologi & Implementasi*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, Agung R. 2012. *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler di SMA N 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Kemmi's dan Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: eakin University.
- Mahendra, Agus. 2000. *Bola Tangan*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahendra, Agus. 2003. *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Nuril, Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Eka Pustaka.
- PBVSJ. 2002. *Bolavoli*. http://id.Wikipedia.org/wiki/Bola_voli. Diakses 30 Januari 2017.